

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah mengalami pendampingan kebidanan sepanjang periode kehamilan, proses persalinan, masa nifas, kelahiran bayi, dan program keluarga berencana (KB), rangkaian perawatan yang diberikan kepada Ny. S mulai dari tanggal 8 September 2023 hingga 05 November 2023 dapat diringkas sebagai berikut:

1. Asuhan Kebidanan Pada Kehamilan Trimester III

Kehamilan Ny. S berlangsung secara fisiologis, dengan pelayanan antenatal (ANC) yang rutin sesuai dengan standar 10 T lengkap. Kehamilan Ny. S berjalan lancar, tanpa keluhan abnormal dan tidak ada tanda bahaya yang terdeteksi. Berdasarkan evaluasi data subjektif, ibu hamil anak ketiga dengan usia kehamilan 38 minggu, data objektif secara keseluruhan menunjukkan tidak ada masalah yang mencolok, dan keadaan termasuk dalam kategori normal. Dengan merinci data subjektif dan objektif, dapat dinyatakan diagnosis untuk Ny. S sebagai G3P2A0, dengan usia kehamilan 38 minggu, janin tunggal hidup intrauterin, dan kondisi kehamilan yang normal.

2. Asuhan Kebidanan Pada Persalinan

Asuhan kebidanan persalinan dimulai dari kala I sampai kala IV. Hasil pengkajian data subjektif ibu memasuki masa persalinan usia kehamilan 40-41 minggu, berdasarkan data objektif secara keseluruhan tidak ada masalah apapun dan termasuk dalam kategori normal. Hasil dari data subjektif dan objektif dapat ditegakkan diagnosa Ny. S G3P2A0 parturient aterm kala II janin tunggal hidup intrauterine keadaan ibu dan janin baik. Bayi lahir spontan langsung menangis pada pukul 02.00 WIB, plasenta lahir lengkap pada pukul 02.15 WIB, terdapat laserasi grade II dan tidak ada perdarahan. Dilakukan 60 langkah asuhan persalinan (APN) dan dilakukan dokumentasi dalam partograf.

3. Asuhan Kebidanan Pada Masa Nifas

Perawatan kebidanan pada periode nifas dilakukan dalam 3 kali kunjungan, yaitu 6 jam postpartum, 3 hari postpartum, dan 8 hari postpartum. Hasil evaluasi data subjektif menunjukkan bahwa masa nifas berlangsung dengan baik sesuai tahapan, produksi Air Susu Ibu (ASI) lancar, dan keluhan mulas yang dirasakan oleh ibu dalam batas normal tanpa adanya komplikasi. Dari segi data objektif secara keseluruhan, tidak ditemukan masalah dan kondisi termasuk dalam kategori normal. Diagnosis untuk Ny. S adalah P3A0 dengan nifas yang normal, didasarkan pada hasil gabungan data subjektif dan objektif. Perawatan yang diberikan sesuai dengan kebutuhan ibu, seperti pemenuhan nutrisi, kebersihan diri, istirahat, pemahaman tentang tanda bahaya, rekomendasi untuk memberikan ASI eksklusif pada bayi, dan perencanaan keluarga berencana setelah persalinan.

4. Asuhan Kebidanan Pada Bayi Baru Lahir

Bayi tersebut dilahirkan pada pukul 02.00 WIB, mengalami proses kelahiran spontan, dan langsung menangis dengan tonus otot yang baik, gerakan aktif, serta kulit berwarna merah muda. Bayi tersebut adalah perempuan dan dalam keadaan sehat. Selama tiga kunjungan pasca kelahiran pada 6 jam, 3 hari, dan 8 hari, hasil evaluasi data subjektif menunjukkan bahwa bayi normal, menyusui dengan baik, dan tidak ada keluhan atau komplikasi. Data objektif secara keseluruhan juga tidak menunjukkan adanya masalah, dan kondisi bayi termasuk dalam kategori normal. Berdasarkan data subjektif dan objektif, diagnosa untuk neonatus adalah cukup bulan dengan berat badan normal sesuai dengan masa kehamilan.

Asuhan yang diberikan sesuai dengan kebutuhan bayi baru lahir, termasuk proses pemandian setelah 6 jam kelahiran dengan pengajaran kepada ibu, menjaga suhu tubuh bayi, mendorong pemberian ASI secara teratur selama 6 bulan tanpa makanan/minuman tambahan, memberikan panduan merawat tali pusat, memberikan pengetahuan kepada ibu mengenai tanda bahaya pada bayi,

menjelaskan pentingnya imunisasi sebagai langkah pencegahan penyakit, dan menganjurkan ibu untuk membawa bayi secara rutin ke Posyandu guna pemantauan pertumbuhan dan perkembangan..

5. Asuhan Kebidanan Pada Keluarga Berencana

Kembali memberikan konseling tentang Keluarga Berencana (KB), Ny. S memutuskan untuk menggunakan kontrasepsi suntik 3 bulan, karena metode ini tidak mengganggu produksi Air Susu Ibu (ASI). Berdasarkan evaluasi data subjektif, ibu yang sedang menyusui aktif tidak mengalami komplikasi selama menggunakan kontrasepsi suntik 3 bulan. Dari segi data objektif secara keseluruhan, tidak ditemukan masalah, dan kondisi ibu termasuk dalam kategori normal. Dengan mempertimbangkan data subjektif dan objektif, dapat ditegakkan diagnosis bahwa Ny. S adalah akseptor baru KB suntik 3 bulan.

Asuhan yang diberikan sesuai dengan kebutuhan ibu, termasuk penjelasan kepada ibu agar tidak melakukan hubungan seksual dalam 7 hari pertama setelah penyuntikan karena perlindungan baru efektif pada hari ke-7. Ibu juga diingatkan untuk segera kembali melakukan penyuntikan pada tanggal yang telah ditetapkan.

5.2 Saran

1. Bagi Penulis

Asuhan Kebidanan ini dapat menjadi acuan peneliti dapat menjadi kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya ilmu kebidanan yang berkualitas dengan asuhan komprehensif holistik

2. Bagi Institusi

Diharapkan laporan COC ini menjadi masukan dalam pengembangan asuhan kebidanan sesuai filosofi bidan agar dapat terwujud pelayanan kebidanan yang berkualitas dan profesional

3. Bagi Klien

Klien dan keluarga memiliki kesadaran dan berperan aktif untuk selalu memeriksa keadaan kesehatan secara teratur, sehingga tau pentingnya pengawasan saat hamil,

bersalin, bayi baru lahir dan nifas serta KB sehingga tercapai derajat kesehatan ibu dan bayi secara maksimal.